

Analisa dan Permodelan Proses Bisnis pada CV Tekad Jaya Mandiri menggunakan Metode Business Process Modelling Notation (BPMN)

Ari Maulana¹, Ardhini Warih Utami²,

^{1,3}Jurusan Teknik Informatika/Program Studi S1 Sistem Informasi, Universitas Negeri Surabaya

¹ari.18027@mhs.unesa.ac.id

³ardhiniwarih@unesa.ac.id

Abstrak— CV Tekad Jaya Mandiri merupakan percetakan yang punya focus di percetakan metal dan non-metal. Dalam menjalankan proses bisnisnya CV Tekad Jaya Mandiri punya masalah dalam efisiensi pada beberapa proses bisnis yang ada. Jika pada proses bisnis tidak segera diperbaiki maka akan memberi efek buruk karena berkurangnya efisiensi dan menimbulkan dampak buruk untuk Perusahaan. Model proses bisnis dibutuhkan untuk mempermudah dalam memahami proses bisnis yang sedang berjalan saat ini. Permodelan proses bisnis menggunakan *Business Process Model And Notation (BPMN)*. Dari hasil temuan permasalahan proses bisnis yang terjadi di CV Tekad Jaya Mandiri akan di teliti dan akan diberikan usulan perbaikan yang diharapkan menjadi bahan pertimbangan untuk CV Tekad Jaya Mandiri dalam melakukan perbaikan pada proses bisnisnya agar meningkatkan efisiensi dan efektifitas pada CV Tekad Jaya Mandiri.

Kata Kunci— Proses Bisnis, CV Tekad Jaya Mandiri, Metode BPMN

I. PENDAHULUAN

Usaha bisnis percetakan yang semakin hari semakin berkembang membuat para pengusaha ber lomba – lomba untuk membuka bisnis di dunia percetakan. Para pengusaha dituntut untuk memberikan pelayanan yang memuaskan kepada pelanggan agar para pelanggan bisa merasa nyaman dan kembali melakukan transaksi. Salah satu cara untuk membuat pelanggan merasa nyaman yaitu dengan cara memperbaiki permasalahan yang ada di dalam proses bisnis.

Tekad Jaya Mandiri adalah sebuah perusahaan percetakan yang fokus bisnisnya pada percetakan jenis Laser cutting dan Router Cutting. Dalam menjalankan proses bisnis saat ini, Tekad Jaya Mandiri mengalami beberapa permasalahan. Permasalahan tersebut terdapat pada proses bisnis produksi yang dirasa kurang cepat dan efisien. Berdasarkan hasil diskusi yang dilakukan oleh pemilik dan staffnya, beliau ingin merubah proses bisnis yang ada agar proses dari *pre-order* sampai selesai lebih cepat dan efisien. Jika permasalahan tersebut dapat diatasi, maka produksi jadi lebih cepat dan pelanggan akan senang dengan pekerjaan yang cepat diselesaikan.

Proses bisnis merupakan suatu konsep penting dalam memfasilitasi kolaborasi yang efektif [1]. Ada beberapa

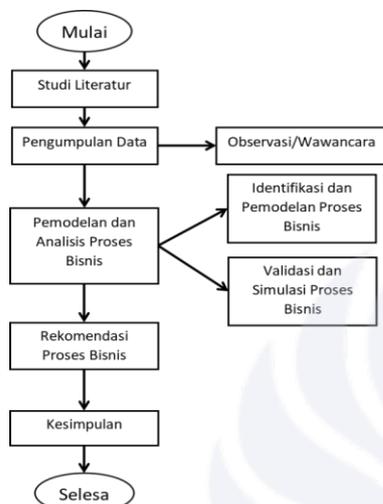
konsep yang dapat digunakan untuk menganalisis suatu proses bisnis, seperti *Business Process Management (BPM)*, *Business Process Improvement (BPI)*, *Model-Based and Integrated Process Improvement (MIPI)*. Dalam penelitian ini, dapat digunakan pendekatan *Business Process Management (BPM)* karena terdapat fase desain dan Analisa dalam menyelesaikan masalah yang terjadi. Setelah proses bisnis diidentifikasi dan dibuatkan model pada *Business Process Model and Notation (BPMN)* maka berdasarkan teknik alur diagram yang ditemukan, dirangkailah urutan proses yang dapat mendefinisikan alur dan proses dari model dan aktivitas bisnisnya sehingga dibutuhkan software untuk menggambarkan dan memodelkan proses bisnis, salah satunya dengan menggunakan aplikasi Bizagi.[3] Aplikasi ini pada umumnya untuk memodelkan proses bisnis mereka secara grafis. BPMN adalah standar internasional yang menyediakan notasi grafis untuk menjelaskan proses bisnis [4]. Salah satu manfaat yang dimiliki BPMN dibandingkan proses bisnis lainnya adalah sintaks standarnya telah diuraikan sepenuhnya dan dapat dengan mudah dikerjakan di sejumlah platform perangkat lunak yang berbeda [5].

Penemuan atas masalah-masalah yang terjadi dalam proses bisnis yang berkaitan dengan produksi di percetakan Tekad Jaya Mandiri ini diharapkan dapat membantu pihak perusahaan (CV. Tekad Jaya Mandiri) dalam mengelola proses pemesanan hingga pengiriman barang agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan, mempermudah pemilik dalam mengontrol setiap proses bisnis yang berjalan, dan dapat memberikan rekomendasi pembaharuan proses bisnis yang sedang berjalan secara efisien dan efektif untuk perusahaan sehingga penelitian ini menjadi sebuah pertimbangan bagi pihak Tekad Jaya Mandiri untuk mengambil tindakan perbaikan proses bisnis di masa mendatang agar dapat meningkatkan kualitas kecepatan dan efisiensi di Tekad Jaya Mandiri menjadi lebih baik.

II. METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian diperlukan untuk mendapatkan informasi dan data yang akurat. agar penelitian berjalan sesuai

dengan tujuan, diperlukan perencanaan yang sistematis dan tahapan yang jelas. Studi ini dimulai dengan melakukan studi literatur, kemudian melakukan pengumpulan data untuk mengidentifikasi proses bisnisnya, membuat model serta memvaliditas/ memverivikasi data. membuat rekomendasi proses bisnis berdasarkan model hasil dari wawancara, dan yang terakhir yakni membuat kesimpulan. Gambar di bawah ini menunjukkan alur penelitian yang akan dilakukan.



Gbr. 1 Tahapan Penelitian

A. Studi Literatur

Tahap ini merupakan tahap pertama dimana penulis akan mencari dan mempelajari literatur tentang Proses Bisnis, *Business Process Management (BPM)*, *Business Process Model And Notation (BPMN)*, Aplikasi *Bizagi*, dan Produksi *costum cover acrylic*. Dalam hal ini penulis bisa mendapatkan literatur dari berbagai sumber, mulai dari buku, *website*, jurnal dan artikel yang terkait. Selanjutnya untuk mempermudah penulis dalam mengumpulkan data, maka dapat membuat *draft* pertanyaan.

B. Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data primer yang relevan, Peneliti pergi ke sumber informasi yang asli atau ke lokasi dimana penelitian benar-benar dilakukan sehingga data primer tersebut berasal dari temuan yang diperoleh peneliti dari wawancara yang mereka lakukan dan sumber informasi.

Cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dari CV Tekad Jaya Mandiri adalah dengan menggunakan pendekatan wawancara non-standar atau terstruktur dalam penelitian ini. Ini berarti bahwa wawancara dilakukan tanpa standar yang tepat dan lebih berfungsi sebagai forum untuk obrolan ringan dan percakapan daripada yang lainnya. Wawancara tidak terstruktur, sebagaimana

didefinisikan oleh [2], Wawancara hanya menanyakan seputar yang berkaitan dengan CV Tekad Jaya Mandiri.

C. Identifikasi dan Pemodelan Proses Bisnis

Setelah mendapatkan data dari hasil wawancara terhadap karyawan CV Tekad Jaya Mandiri, penulis akan mengidentifikasi proses bisnis yang sedang berjalan pada CV Tekad Jaya Mandiri dimana penelitian ini hanya memodelkan kegiatan/aktifitas yang bersifat obyektif sehingga tidak terlalu spesifik. Proses bisnis yang ada akan dimodelkan dalam bentuk notasi-notasi yang dibuat sedemikian rupa hingga mudah untuk dipahami dan dibaca oleh pihak yang terlibat. Pada tahapan ini hanya memodelkan proses bisnis yang ada secara umum. Pada tahapan ini juga termasuk dalam bagian desain pada *Business Process Lifecycle*

D. Validasi Proses Bisnis

Pada tahap ini Pihak yang diwawancarai sebelumnya akan memberikan validasi mengenai proses bisnis yang telah dibuat.

E. Simulasi Proses Bisnis

Setelah desain proses bisnis selesai, simulasi pada aplikasi Bizagi pun dapat dilakukan sehingga proses bisnis dapat diverifikasi untuk memastikan model yang dibuat sudah sesuai dengan aturan dalam memodelkan proses bisnis. Selanjutnya, melakukan analisis waktu, berdasarkan tahap-tahap *Business Process Lifecycle*.

F. Kesimpulan

Setelah menyusun model rekomendasi proses bisnis dan membandingkannya dengan model proses bisnis yang ada saat ini, diperoleh perbedaan waktu dalam setiap proses bisnis. Kesimpulan dan rekomendasi yang dihasilkan dari analisis ini akan didokumentasikan sebagai panduan untuk mengevaluasi kinerja proses bisnis yang sedang berjalan. Dokumen ini akan berfungsi sebagai alat evaluasi dan akan menjadi dasar untuk perbaikan dan peningkatan proses bisnis di masa mendatang.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

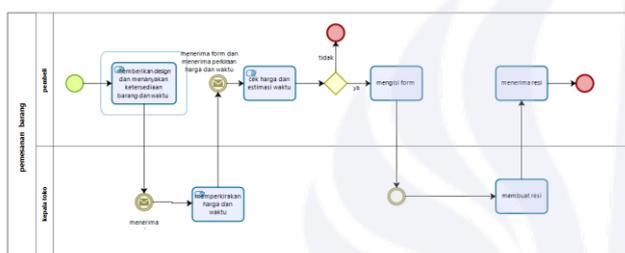
Penelitian ini akan membahas tentang proses bisnis pada CV tekad Jaya Mandiri dengan menggunakan penerapan BPMN dan memberikan analisa mengenai model proses bisnis yang telah dibuat. Pada pembahasan ini telah dilakukan permodelan proses bisnis usulan, yang dapat dibandingkan dengan proses bisnis saat ini dan dapat dijadikan sebagai proses bisnis rekomendasi.

a. Proses Pemesanan Barang

1) Proses Bisnis saat ini

Proses Bisnis pertama adalah proses pemesanan barang dimana ada 2 bagian yang terlibat yaitu kepala toko dan pembeli. Urutan terjadinya proses pemesanan ini adalah :

- Pembeli memberikan design barang yang diinginkan dan menanyakan ketersediaan stock (waktu : 3 menit)
- Kepala toko akan mengecek ketersediaan barang, estimasi waktu dan harga (waktu : 8 menit)
- Pembeli menerima dan memeriksa form yang berisi estimasi harga dan waktu pengerjaan (waktu : 3 menit)
- Jika pembeli melanjutkan transaksi, pembeli wajib mengisi form pemesanan (5 menit)
- Kepala Toko menerima form dan membuatkan resi untuk pembeli(waktu : 3 menit)
- Pembeli menerima resi dan informasi pengambilan (2 menit).



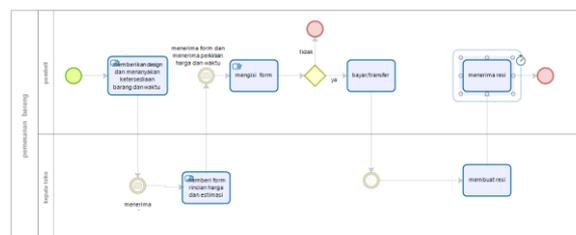
Gbr. 2 Proses Pemesanan Barang

2) Proses Bisnis Usulan

Permodelan proses pemesanan barang usulan dapat dilihat pada gambar dibawah ini:.

Urutan Terjadinya proses pemesanan ini adalah :

- Pembeli memberikan design barang yang diinginkan dan menanyakan ketersediaan stock (waktu : 3 menit)
- Kepala toko memberikan form estimasi waktu dan harga (waktu : 5 menit)
- Pembeli menerima dan menanda tangani Form yang berisi estimasi harga dan waktu pengerjaan (waktu : 3 menit)
- Jika pembeli melanjutkan transaksi pembeli harus bayar DP (waktu : 3 menit)
- Kepala Toko menerima form dan menerima pembayaran. lalu mencetak resi untuk pembeli(waktu : 2 menit)
- Pembeli Menerima Resi dan informasi pengambilan (waktu : 2 menit).



Gbr. 3 Pemesanan Barang Usulan

3) Perbandingan Hasil Proses Bisnis

Setelah hasil simulasi dilakukan pada masing-masing proses bisnis saat ini dan usulan, mendapatkan perbandingan hasil sebagai berikut:

TABEL I
 PERBANDINGAN PROSES BISNIS PEMESANAN BARANG

Waktu	Proses Bisnis Saat Ini	Proses Bisnis Usulan
Min. Time	14 menit	11 menit
Max. Time	26 menit	18 menit
Avg. Time	21 menit 48 detik	15 menit 33 detik
Total Time	7 jam 16 menit	5 jam 11 menit

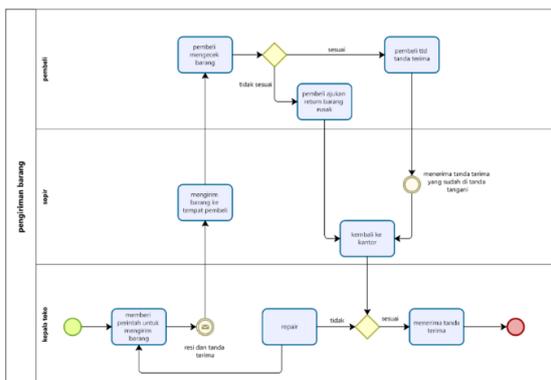
Tabel diatas menunjukkan waktu proses pemesanan barang mengalami penurunan pada waktu kurang lebih 3-8 menit, rata - rata waktu 6 menit 15 detik, total waktu 2 jam 5 menit. Penurunan tersebut menunjukkan usulan yang diberikan cukup efektif dan membantu proses bisni untuk lebih baik lagi.

b. Proses Pengiriman

1) Proses Bisnis saat ini

Proses Bisnis pertama adalah proses pemesanan barang ada 3 bagian yang terlibat yaitu kepala toko, sopir dan pembeli.

- Urutan Terjadinya proses pemesanan ini adalah :
- Kepala toko memberi perintah mengirim barang (waktu : 3 menit)
 - Sopir mengirim barang (waktu : 1 jam)
 - Pembeli mengecek barang(waktu : 3 menit)
 - Pembeli melakukan return atau menyetujui (waktu : 5 menit)
 - Sopir kembali ke toko (waktu : 60 menit)
 - Mengembalikan barang atau memberikan tanda terima (waktu : 2 menit).



Gbr. 4 Proses Pengiriman Barang

Waktu	Proses Bisnis Saat Ini	Proses Bisnis Usulan
Avg. Time	2 jam 18 menit	1 jam 40 menit
Total Time	11 jam 32 menit	8 jam 20 menit

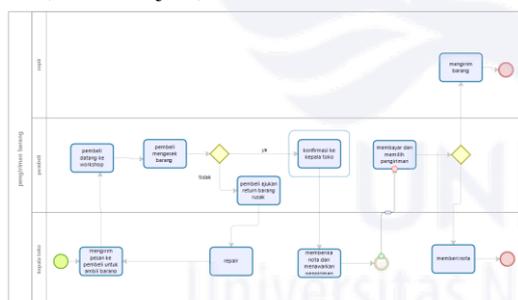
Tabel diatas menunjukkan bahwa pengiriman barang mengalami penurunan pada waktu minimal 1 jam 50 menit, waktu maksimal mengalami peningkatan 2 jam lebih, rata – rata mengalami penurunan waktu 38 menit, total waktu 3 jam 12 menit sehingga dapat dilihat berdasarkan penurunan tersebut, usulan dapat memberikan dampak positif sehingga proses bisnis menjadi lebih efisien

Proses Bisnis Usulan

Permodelan proses pemesanan barang usulan dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

Urutan terjadinya proses pengiriman ini adalah :

- Pemilik toko mengirim pesan ke pembeli (waktu : 2 menit)
- Pembeli datang ke toko(waktu : 0 menit)
- Pembeli cek barang (waktu : 10 menit)
- Pembeli konfirmasi barang sesuai atau tidak (waktu : 2 menit)
- Kepala Toko memberi nota dan menawarkan pengiriman (waktu : 5 menit)
- pembeli membayar (waktu : 5 menit)
- Pembeli menerima barang (waktu : 2 menit)
- Pembeli mengirim menggunakan sopir (waktu : 1 jam)



Gbr. 5 Pemesanan Barang Usulan

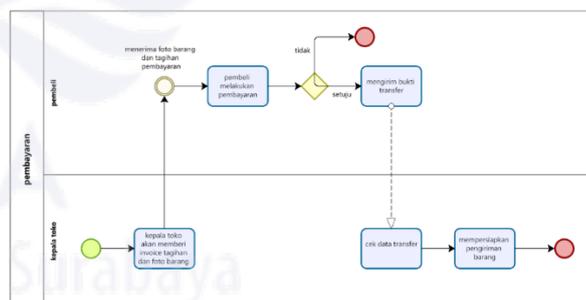
c. Proses Pembayaran

1) Proses Bisnis saat ini

Proses Bisnis pertama adalah proses pembayaran ada 2 bagian yang terlibat yaitu kepala toko dan pembeli.

Urutan Terjadinya proses pemesanan ini adalah :

- Kepala toko mengirim pesan berupa foto invoice dan foto barang sudah selesai (waktu : 5 menit)
- Pembeli melakukan pembayaran (waktu : 5 menit)
- Pembeli mengirim bukti transfer (waktu : 3 menit)
- Kepala toko cek data transfer (waktu : 5 menit)
- Mempersiapkan barang untuk dikirim (waktu : 20 menit)



Gbr. 6 Proses Pembayaran

3) Perbandingan Hasil Proses Bisnis

Setelah hasil simulasi dilakukan pada masing-masing proses bisnis saat ini dan usulan, maka diperoleh perbandingan sebagai berikut :

TABEL II
 PERBANDINGAN PROSES BISNIS PENGIRIMAN BARANG

Waktu	Proses Bisnis Saat Ini	Proses Bisnis Usulan
Min. Time	2 jam 16 menit	26 menit
Max. Time	2 jam 22 menit	4 jam 40 menit

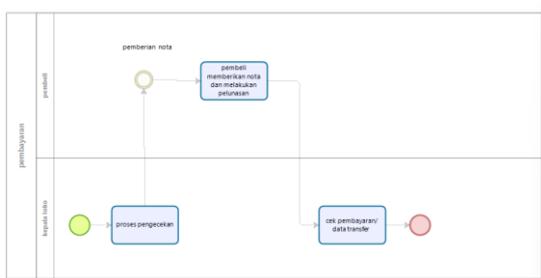
2) Proses Bisnis Usulan

Permodelan proses pembayaran barang usulan dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

Urutan Terjadinya proses pemesanan ini adalah :

- Pemilik toko konfirmasi pengecekan (waktu : 5 menit)
- Pembeli memberikan nota dan melakukan pelunasan (waktu : 5 menit)

- Pemilik toko melakukan pengecekan pembayaran atau data transfer (waktu : 5 menit)



Gbr. 7 Pembayaran Usulan

3) Perbandingan Hasil Proses Bisnis

Dari hasil simulasi yang telah dilakukan terhadap masing-masing proses bisnis saat ini dan usulan, maka didapatkan perbandingan sebagai berikut:

TABEL II
 PERBANDINGAN PROSES BISNIS PEMBAYARAN

Waktu	Proses Bisnis Saat Ini	Proses Bisnis Usulan
Min. Time	2 jam 16 menit	15 menit
Max. Time	2 jam 22 menit	15 menit
Avg. Time	2 jam 18 menit	15 menit
Total Time	2 jam 42 menit	1 jam 15 menit

Tabel diatas menunjukkan bahwa waktu proses bisnis pembayaran mengalami penurunan pada waktu minimal 2 jam lebih, waktu maksimal mengalami peningkatan 2 jam lebih, rata – rata mengalami penurunan 2jam lebih, total waktu 1 jam 17 menit. Penurunan tersebut menunjukkan usulan yang diberikan memberi dampak positif pada proses bisnis sehingga lebih efisien dan efektif.

d. Proses Pembelian Bahan Baku

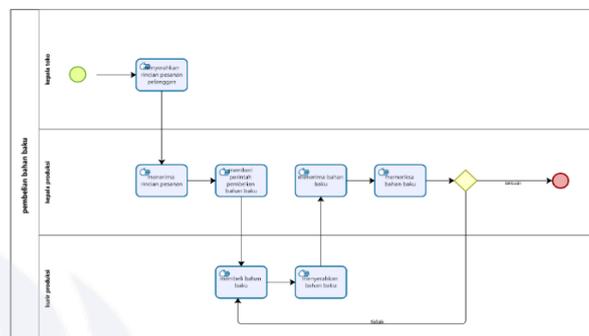
1) Proses Bisnis saat ini

Proses Bisnis yang ke empat adalah proses pembelian bahan baku ada 3 bagian yang terlibat yaitu kepala toko, sopir dan kepala produksi.

Urutan Terjadinya proses pemesanan ini adalah :

- Kepala toko mengirim pesan berupa foto invoice dan foto barang sudah selesai (waktu : 5 menit)
- Kepala produksi menerima dan cek bahan (waktu : 5 menit)
- Kepala produksi memberikan list ke sopir (waktu : 3 menit)

- Sopir membeli bahan baku (waktu : 60 menit)
- Sopir menyerahkan bahan baku (waktu : 60 menit)
- Kepala produksi menerima bahan baku (waktu : 5 menit)
- Kepala produksi memeriksa bahan baku (waktu : 5 menit)



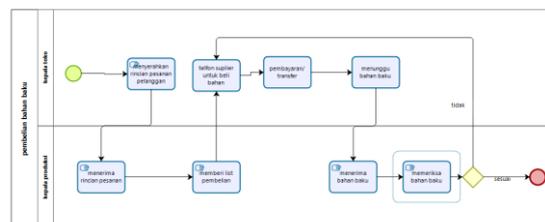
Gbr. 8 Proses Pembelian Bahan Baku

2) Proses Bisnis Usulan

Permodelan proses pemesanan barang usulan dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Urutan Terjadinya proses pemesanan ini adalah :

- Kepala toko menyerahkan rincian pesanan (waktu : 2 menit)
- Kepala produksi menerima rincian pesanan (waktu : 5 menit)
- Kepala produksi memberi list pembelian (waktu : 5 menit)
- Kepala toko telfon suplier (waktu : 5 menit)
- Kepala toko melakukan pembayaran (3 menit)
- Kepala Toko menunggu bahan baku datang(60 menit)
- Kepala produksi menerima bahan baku (waktu : 5 menit)
- Kepala produksi memeriksa bahan baku (waktu : 5 menit)



Gbr. 9 Pembelian Bahan Baku Usulan

3) **Perbandingan Hasil Proses Bisnis**

Berikut merupakan perbandingan hasil dari simulasi yang telah dilakukan pada masing-masing proses bisnis saat ini dan usulan.

TABEL III
 PERBANDINGAN PROSES BISNIS PEMBELIAN BAHAN BAKU

Waktu	Proses Bisnis Saat Ini	Proses Bisnis Usulan
Min. Time	2 jam 20 menit	1 jam 33 menit
Max. Time	11 jam	2 jam 51 menit
Avg. Time	4 jam 50 menit	1 jam 46 menit
Total Time	27 jam	10 jam 36 menit

Tabel diatas menunjukkan bahwa waktu proses bisnis pembelian bahan baku mengalami penurunan pada waktu 47 menit, waktu maksimal mengalami peningkatan 10 jam lebih, rata – rata mengalami penurunan waktu 3 jam 4 menit, total waktu 16 jam 24 menit. Sehingga usulan pun dapat diterima berdasarkan adanya penurunan tersebut.

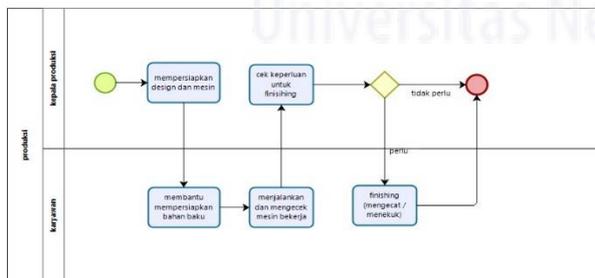
e. **Proses Produksi**

1) **Proses Bisnis saat ini**

Proses Bisnis pertama adalah proses pemesanan barang ada 2 bagian yang terlibat yaitu kepala produksi dan karyawan.

Urutan terjadinya proses pemesanan ini adalah :

- Kepala produksi mempersiapkan design dan mesin (waktu : 30 menit)
- Karyawan mempersiapkan bahan baku (waktu : 30 menit)
- Karyawan menjalankan mesin dan mengawasi mesin(waktu : 60 menit)
- Kepala produksi cek keperluan (waktu : 10 menit)
- Karyawan melakukan finishing (waktu : 60 menit)



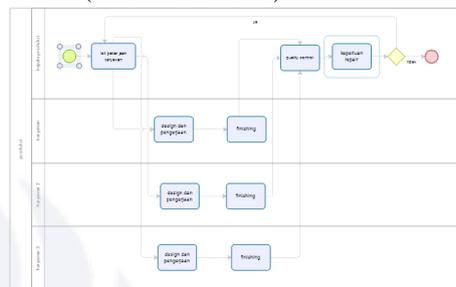
Gbr. 10 Proses Produksi

2) **Proses Bisnis Usulan**

Permodelan proses produksi barang usulan dapat dilihat pada gambar dibawah ini:.

Urutan Terjadinya proses pemesanan ini adalah :

- Kepala produksi memberi *list* pekerjaan ke karyawan (waktu : 10 menit)
- Setiap karyawan melakukan design dan pengerjaan (waktu : 30 menit)
- Setiap karyawan melakukan finishing (waktu : 30 menit)
- Kepala produksi melakukan *quality control* (waktu : 10 menit)
- Kepala produksi cek keperluan repair (waktu : 10 menit)



Gbr. 11 Produksi Usulan

3) **Perbandingan Hasil Proses Bisnis**

Dari hasil simulasi yang telah dilakukan pada masing-masing proses bisnis saat ini dan usulan, maka di dapat perbandingan sebagai berikut:

TABEL III
 PERBANDINGAN PROSES BISNIS PEMBAYARAN

Waktu	Proses Bisnis Saat Ini	Proses Bisnis Usulan
Min. Time	3 jam 35 menit	1 jam 30 menit
Max. Time	3 jam 35 menit	1 jam 30 menit
Avg. Time	3 jam 35 menit	1 jam 30 menit
Total Time	21 jam 30 menit	9 jam

Tabel diatas menunjukkan bahwa waktu proses bisnis pembayaran mengalami penurunan pada waktu minimal 2 jam 5 menit, waktu maksimal mengalami penurunan 2 jam 5 menit, rata – rata mengalami penurunan waktu 2 jam 5 menit, total waktu 12 jam 30 menit. Sehingga usulan pun dapat diterima berdasarkan adanya penurunan tersebut.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian tentang proses bisnis yang ada di CV. Tekad Jaya Mandiri, terdapat beberapa permasalahan yang bisa teridentifikasi. Pada bagian pemesanan dan pembayaran rawan sekali terjadi permasalahan yaitu pembeli menghilang sesudah memesan dan barang telah di produksi. Di bagian servis juga terdapat kekurangan kepala produksi karena kepala produksi hanya ada 1 dan merangkap sebagai

desainer sehingga membuat pegawai yang lain kurang berkontribusi. Di bagian pengiriman dan pembelian bahan baku juga sedikit bermasalah karena memakan waktu yang sangat banyak. Untuk meningkatkan efektivitas proses bisnis, usulan perbaikan meliputi pemberian kursus pada pegawai agar lebih banyak kepala produksi, mekanisasi pembayaran dengan DP 40% agar pembeli memberi tanda jadi kepada kepala toko, serta pembelian bahan baku dan pengiriman dengan menggunakan sopir merupakan pilihan terakhir karena pembelian bahan baku bisa di kirim dari suplier dan bagian pengiriman bisa dijadikan pilihan tambahan dan akan dikenakan biaya tambahan lagi.

Perbaikan difokuskan pada lima proses bisnis utama: pemesanan, pengiriman barang, pembayaran, pembelian bahan baku, dan produksi. Saat ini, waktu yang dibutuhkan untuk proses pemesanan adalah 7 jam, proses pengiriman barang 11 jam, proses pembayaran 2 jam, proses pembelian bahan baku 27 jam, dan proses produksi 21 jam. Dengan model yang diusulkan, waktu proses pemesanan dapat dipersingkat menjadi 5 jam, proses pengiriman barang menjadi 8 jam, proses pembayaran menjadi 1 jam, proses pembelian bahan baku menjadi 10 jam, dan proses produksi menjadi 9 jam. Pihak Adem Teknik dapat mempertimbangkan rekomendasi ini untuk mempercepat dan meningkatkan efektivitas proses bisnis mereka.

V. SARAN

Pihak CV. Tekad Jaya Mandiri di sarankan agar memberi sebuah kursus kepada beberapa pegawainya untuk memberi ilmu tentang design dan bisa menjadi kepala produksi agar beban dan resiko pekerjaan tidak terbebankan ke kepala produksi saja. Pihak CV. Tekad Jaya Mandiri juga diharapkan bisa merubah beberapa proses bisnis seperti pada Pemesanan bahan baku, Pembayaran pemesanan. Agar proses bisnis usulan bisa menjadi pertimbangan untuk mempercepat dan meningkatkan efektivitas dan efisiensi.

REFERENSI

- [1] Weske, M.(2012). *Business Process Management: Concepts, Languages, Architectures*. London Newyork. Springer.
- [2] Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : ALFABETA
- [3] Bizagi Corporation, t.thn. Overview : About Bizagi Modeler. https://help.bizagi.com/processmodeler/en/index.html?running_your_workflow. diakses pada 02 Juni 2023 pukul 09.15
- [4] Ismanto, I., Hidayah, F., & Charisma, K. (2020). Pemodelan Proses Bisnis Menggunakan Business Process Modelling Notation (BPMN)(Studi Kasus Unit Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (P2KM) Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar). *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual*, 5(1), 69-76
- [5] Asmoro, E. T., Brojas, M. R., & Rere, L. R. (2020). Pemodelan Proses Bisnis Studi Kasus Magister Teknologi Informasi Kampus Xyz Menggunakan Business Process Model And Notation (BPMN). *Prosiding SeNTIK*, 4(1), 203-208.

